

# Analisis Return On Asset, Debt To Equity Ratio, Dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Jakarta Islamic Index Periode 2015-2019

**Fera Syah Putri\***

syahfera8\*@gmail.com \*

**Bayu Wijyantini<sup>2</sup>**

bayu@unmuhjember.ac.id

**Achmad Hasan Hafidzi<sup>3</sup>**

achmadhasan007@yahoo.com

Jurusan Manajemen

Universitas Muhammadiyah Jember

Jember, Indonesia

## ABSTRAK

Investor melakukan investasi pada perusahaan dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan di masa yang akan datang. Analisis penilaian terhadap harga saham merupakan langkah awal yang dilakukan sebelum berinvestasi. Keputusan tersebut dapat dilihat dan dihitung dari laporan keuangan tahunan perusahaan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Return On Asset*, *Debt To Equity Ratio* dan *Net Profit Margin* terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index. Jenis penelitian yang digunakan merupakan deskriptif kuantitatif. Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan teknis analisis Regresi Linear Berganda. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari Jakarta Islamic Index. Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis yang dilakukan bahwa *Return On Asset* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index, sedangkan *Debt To Equity Ratio* dan *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap harga saham yang terdaftar di Jakarta Islamic Index.

**Kata kunci:** *Return On Asset (ROA)*, *Debt To Equity Ratio (DER)*, *Net Profit Margin (NPM)*, Harga Saham

## PENDAHULUAN

Jumlah investor yang tertarik pada saham syariah semakin meningkat dari

tahun ke tahun. Pada tahun 2014 jumlah investor yang tertarik pada saham syariah sebanyak 2.705 pada tahun

2015 investor yang tertarik yaitu sebanyak 4.908 dimana mengalami peningkatan sebesar 13% dari tahun sebelumnya. Tahun 2016 investor yang tertarik pada saham syariah sebanyak 12.283 dan mengalami peningkatan sebesar 315 pada tahun 2017 dimana jumlah investor yang tertarik pada saham syariah sebanyak 19.265 investor.

.Harga saham merupakan salah satu indikator yang mengukur tingkat keberhasilan dalam mengelola perusahaan, kekuatan pasar dapat ditunjukkan dengan adanya Transaksi dapat dilakukan oleh para investor dengan melakukan pengamatan terlebih dahulu pada perusahaan. Pemegang saham yang tidak puas dengan kinerja perusahaan dapat menjual sahamnya kepada perusahaan lain. Jika hal tersebut terjadi maka akan mengurangi harga saham pada perusahaan tersebut. Jika harga saham selalu mengalami kenaikan maka para investor atau calon investor akan menilai bahwa perusahaan tersebut berhasil dalam mengelola perusahaan. Maka dari hal tersebut jika semakin baik kinerja perusahaan dapat diperkirakan perusahaan akan berjalan dengan baik dan lancar sehingga perusahaan akan semakin tinggi yang diperlihatkan melalui kenaikan harga saham perusahaan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan *return on asset*, *debt to equity ratio*, dan *net profit margin* sebagai alat untuk menganalisis harga saham.

### Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka perumusan masalah sebagai berikut:

- a. Apakah *Return On Asset* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di JII (*Jakarta Islamic Index*).
- b. Apakah *Debt To Equity Ratio* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di JII (*Jakarta Islamic Index*).
- c. Apakah *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di JII (*Jakarta Islamic Index*).

### Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Asset* terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di JII (*Jakarta Islamic Index*).
- b. Untuk mengetahui pengaruh *Debt To Equity Ratio* terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di JII (*Jakarta Islamic Index*).
- c. Untuk mengetahui pengaruh *Net Profit Margin* terhadap harga saham yang pada perusahaan terdaftar di JII (*Jakarta Islamic Index*).

## TEORI DAN HIPOTESIS

Menurut Nur (2019) Teori *signaling* merupakan salah satu teori didalam manajemen keuangan. *Signaling* merupakan adalah suatu isyarat yang dikeluarkan oleh manajer perusahaan kepada investor atau pihak luar dan bagaimana pihak luar merespon isyarat tersebut.

Menurut Kasmir (2012) ROA merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan secara keseluruhan dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah aktiva yang tersedia pada perusahaan

Menurut I Gusti (2019) *Debt To Equity Ratio* ini memaparkan porsi yang relatif antara ekuitas dan utang yang dipakai untuk membiayai aset perusahaan. Rasio ini juga disebut dengan rasio pengungkit (*leverage*) yaitu menilai batasan perusahaan dalam meminjam uang.

Menurut Septiana (2019) *Net Profit Margin* merupakan rasio dalam mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan *net income* dari kegiatan operasi perusahaan. Harga saham adalah suatu nilai yang di bayar oleh investor pada saat sekarang dimana harga yang terjadi pada bursa pada waktu tertentu.

Harga saham dapat berubah naik turun dalam hitungan waktu yang begitu cepat dalam hitungan detik ataupun menit harga saham dapat berubah. Hal tersebut di mungkinkan karena tergantung dengan permintaan dan

penawaran antara pembeli saham dengan penjual saham.

## METODOLOGI

Sifat dalam penelitian ini adalah kuantitatif, yang dalam pengolahan datanya menggunakan model statistik. Metode pengumpulan data dilakukan secara sekunder yaitu melalui website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Data yang diambil adalah laporan keuangan selama periode 2015 sampai 2019 pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index dan beberapa *literature* yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti.

sampel pada penelitian ini dengan menggunakan purposive sampling adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan yang terdaftar pada JII (Jakarta Islamic Index) dan mempublikasikan laporan keuangan berturut-turut selama periode pengamatan 2015-2019.
- b. Perusahaan yang tidak delisting selama periode pengamatan 2015-2019
- c. Perusahaan yang tidak mengalami rugi selama periode pengamatan 2015-2019 dan mempublikasikan laporan keuangan secara berturut-turut selama periode pengamatan 2015-2019
- d. Laporan keuangan yang dipublikasikan menggunakan mata uang rupiah.

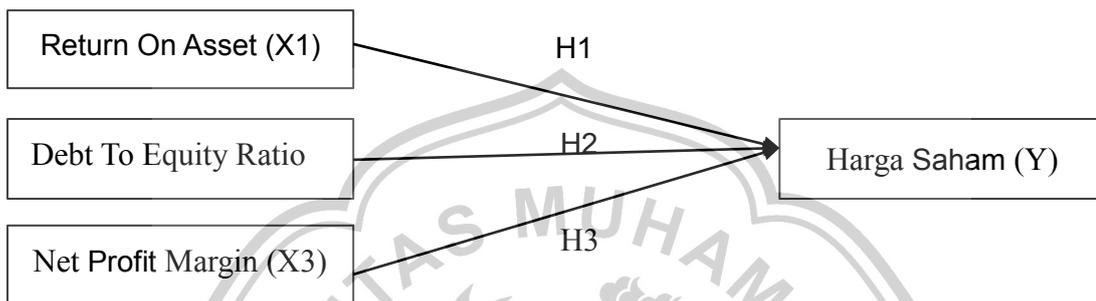
Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan Regresi Linear Berganda yang terdiri dari tiga variabel independen dan satu variabel dependen.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

- Y = Harga Saham
- a = Konstanta
- b1, b2, b3 = Koefisien Regresi
- X1 = *Return On Asset*
- X2 = *Debt To Equity Ratio*
- X3 = *Net Profit Margin*
- e = *error*

### Kerangka Penelitian



### HIPOTESIS :

- H1: *Return ON Assets (ROA)* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)*
- H2: *Debt To Equity Ratio* berpengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)*
- H3: *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)*

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel	Prediksi	Koefisien	T <sub>hitung</sub>	Signifikansi	Kesimpulan
(Constant)		5566,767	3,216	,003	
LAG_X1	Negatif	-322,949	-1,360	,185	Ditolak
LAG_X2	Negatif	-5390,158	-5,051	,000	Diterima
LAG_X3	Positif	857,385	2,409	,023	Diterima

Sumber: Lampiran 8

Dari tabel 4.7 diperoleh persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = 5566,767 + (-322,949 \text{ ROA}) + (-$$

$$5390,158 \text{ DER}) + (857,385 \text{ NPM})$$

Persamaan regresi berganda diatas dapat jabarkan sebagai berikut :

- a. Konstanta ( $\alpha$ ) sebesar 5566,767 artinya jika *Return On Asset, Debt*

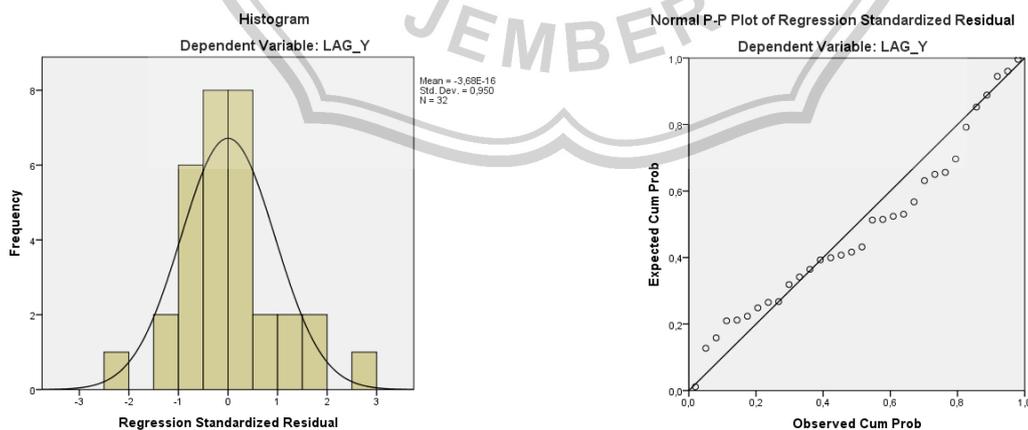
To Equity, Dan Net Profit Margin nilainya adalah 0 maka harga saham nilainya adalah Rp. 5566,767.

- b. Koefisien regresi untuk ROA ( $\beta_1$ ) sebesar -322,949 , artinya jika variabel independen lain niainya tetap dan ROA mengalami kenaikan sebesar 1 %, maka harga saham akan mengalami penurunan sebesar Rp. 322,949. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara ROA dengan Harga Saham, semakin naik nilai ROA maka semakin turun Harga Saham.
- c. Koefisien regresi untuk DER ( $\beta_2$ ) sebesar - 5390,158, artinya jika variabel independen lain niainya tetap dan DER mengalami

kenaikan 1 % , maka harga saham akan mengalami penurunan sebesar Rp. 5390,158. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara DER dengan Harga Saham, semakin naik DER maka semakin turun Harga Saham.

- d. Koefisien regresi untuk NPM ( $\beta_3$ ) sebesar 857,385, artinya jika variabel independen lain niainya tetap dan NPM mengalami kenaikan 1 % , maka harga saham akan mengalami kenaikan sebesar Rp. 857,385. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara NPM dengan Harga Saham, semakin naik nilai NPM maka semakin naik Harga Saham.

**Hasil Uji Normalitas**



Sumber: Lampiran 10

Hasil grafik histogram maupun scatterplot dapat disimpulkan bahwa garfik histogram menjelaskan pola

distribusi yang normal. Pada gambar Scaterplot dapat diketahui bahwa titik menyebar disekitar garis diagonal dan

penyebarannya mengikuti arah garis diagonal. Maka dapat dikatakan bahwa model regresi dapat diterima karena telah memenuhi asumsi normalitas.

**Hasil Uji Multikolonieritas**

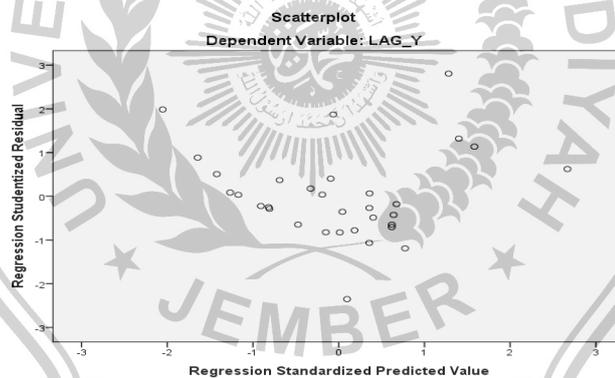
Variabel	Collinearity Statistic	
	Tolerance	VIF
LAG_X1	0,508	1,965
LAG_X2	0,928	1,078
LAG_X3	0,519	1,926

sumber: Lampiran 11

Berdasarkan tabel diatas hasil uji multikolonieritas nilai VIF < 10 dan nilai Tolerance > 0,1, artinya ketiga variabel dalam peneliti ini tidak terjadi

multikolonieritas dan dapat digunakan untuk memprediksi harga saham periode 2015-2019.

**Hasil Uji Heteroskedastisitas**



Sumber: Lampiran 12

Hasil dari gambar scatterplot menunjukkan hasil bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas, karena data pada gambar menyebar dan tidak membentuk

pola tertentu, serta titik-titik tersebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y.

**Hasil Uji Autokorelasi**

Model	Durbin-Watson	Kesimpulan
1	1,685	Tidak Terjadi Autokorelasi

Sumber: Lampiran 12

Hasil output SPSS pada tabel autokorelasi dengan nilai n= 32 dan k= 3

sehingga menunjukkan bahwa bahwa nilai dW berada daerah antara dU dan 4-

dU ( 1.6505 < 1.685 < 2.3495 ) maka dapat disimpulkan pada model regresi

tidak terjadi autokorelasi.

### Hasil Uji T

Variabel	Signifikansi Hitung	Taraf Signifikansi	T <sub>hitung</sub>	Keterangan
LAG_X1	0,185	0,05	-1,360	Tidak Signifikan
LAG_X2	0,000	0,05	-5,051	Signifikan
LAG_X3	0,023	0,05	2,409	Signifikan

Sumber: Lampiran 13

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa variabel independen yaitu *Return On Asset*, *Debt To Equity Rati*, dan *Net Profit Margin* mempunyai nilai signifikansi yang berbeda-beda dan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel *Return On Asset* memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 (0,185 > 0,05). Berdasarkan dasar pengambilan keputusan yaitu jika nilai signifikansi > 0,05 maka tidak terdapat pengaruh antara variable X terhadap Y, maka dapat disimpulkan bahwa *Return On Asset* tidak berpengaruh terhadap Harga Saham.
2. Variabel *Debt To Equity Ratio* memiliki nilai signifikansi lebih kecil

dari 0,05 (0,000 > 0,05).

Berdasarkan dasar pengambilan keputusan yaitu jika nilai signifikansi < 0,05 maka terdapat pengaruh antara variable X terhadap Y, maka dapat disimpulkan bahwa *Debt To Equity Ratio* berpengaruh terhadap Harga Saham.

3. Variabel *Net Profit Margin* memiliki nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 (0,023 > 0,05). Berdasarkan dasar pengambilan keputusan yaitu jika nilai signifikansi < 0,05 maka terdapat pengaruh antara variabel X terhadap Y, maka dapat disimpulkan bahwa *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap Harga Saham.

### Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	0,750	0,562	0,515

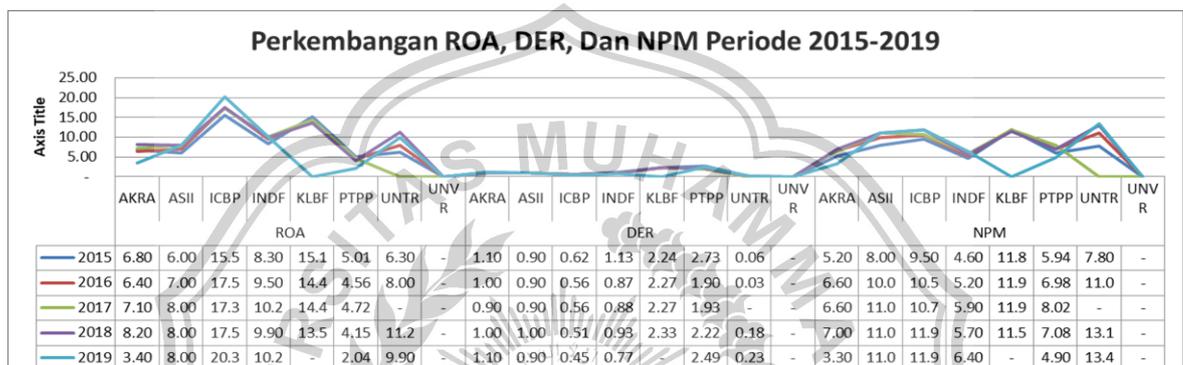
Sumber: Lampiran 14

Pada table diatas dapat diketahui nilai koefisien determinasi, hasil analisis menunjukkan nilai R Square sebesar

0,562 atau 56,2 %. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel *Return On Asset*, *Debt To Equity*, Dan *Net Profit*

Margin berpengaruh sebesar 0,562 atau 56,2 % terhadap variabel dependen yaitu harga saham perusahaan yang terdaftar pada Jakarta Islamic Index (JII) tahun 2015-2019. Dan sisanya 43,8 % dipengaruhi atau dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan pada penelitian ini.

## PEMBAHASAN



Diketahui pada grafik diatas bahwa tahun 2015 PT PP (Persero) memiliki nilai terendah yaitu sebesar 5,01% dan nilai tertinggi yaitu pada PT Astar Internasional Tbk sebesar 15,50%. Pada tahun 2016 PT PP (Persero) tetap berada di nilai terendah yaitu sebesar 4.56% dan nilai tertinggi ROA yaitu pada perusahaan Indofood CBP Sukses Makmur Tbk sebesar 17.50%. Kemudian pada tahun 2017 PT PP (Persero) memiliki nilai terendah sebesar 4.72% dan nilai tertinggi yaitu pada perusahaan Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. tahun 2018 PT PP (Persero) mengalami

penurunan dari tahun sebelumnya menjadi 4.15% sedangkan Indofood CBP Sukses Makmur Tbk mengalami kenaikan menjadi 17.50%. Dan pada tahun 2019 PT PP (Persero) mengalami penurunan kembali menjadi 2.04% sedangkan pada Indofood CBP Sukses Makmur Tbk mengalami kenaikan menjadi 20.30%. Sedangkan untuk perusahaan Unilever Indonesia Tbk tidak terdapat nilai ROA dikarenakan pada perusahaan UNVR selama periode pengamatan mengalami outlier data dikarenakan nilai ROA pada perusahaan UNVR memiliki nilai tertinggi selama periode pengamatan, oleh karena itu

untuk menormalkan data pada saat pengujian *SPSS Vers.21* harus menghilangkan data tersebut.

Diketahui nilai DER pada tahun 2015 perusahaan yang memiliki nilai terendah yaitu United Tractor Tbk sebesar 0,06% dan nilai DER tertinggi pada perusahaan PT PP (Persero) Tbk sebesar 2,73%. Selanjutnya pada tahun 2016 United Tractor Tbk kembali melakukan penurunan nilai menjadi 0,03% dan nilai tertinggi yaitu pada perusahaan Kalbe Farma Tbk sebesar 2.27%. Pada tahun 2017 perusahaan United Tractor Tbk tetap berada di nilai terendah yaitu 0,10% dan perusahaan Kalbe Farma Tbk tetap berada di nilai tertinggi yaitu 2.27%. kemudian pada tahun 2018 perusahaan United Tractor Tbk tetap berada di nilai terendah yaitu sebesar 0,18% dan nilai tertinggi tetap berada di perusahaan Kalbe Farma Tbk sebesar 2.33%. dan pada tahun 2019 yang memiliki nilai terendah yaitu perusahaan United Tractor Tbk sebesar 0.23% dan pada perusahaan Indofood CBP Sukses Makmur Tbk sebesar 0.45% sedangkan nilai DER tertinggi pada perusahaan perusahaan PT PP (Persero) Tbk sebesar 2.49%. Sedangkan untuk perusahaan Unilever Indonesia Tbk tidak terdapat nilai DER dikarenakan pada perusahaan Unilever Indonesia Tbk

selama periode pengamatan mengalami outlier data dikarenakan nilai DER pada perusahaan Unilever Indonesia Tbk memiliki nilai tertinggi selama periode pengamatan, oleh karena itu untuk menormalkan data pada saat pengujian *SPSS Vers.21* harus menghilangkan data tersebut.

Pada nilai NPM Dimana pada tahun 2015 yang memiliki nilai tertinggi adalah perusahaan Kalbe Farma Tbk yaitu 11.87% dan nilai terendahnya yaitu pada perusahaan Indofood Sukses Makmur Tbk dengan nilai 4.60%. pada tahun 2016 nilai NPM terendah yaitu tetap berada pada perusahaan Indofood Sukses Makmur Tbk sebesar 5.20% dan nilai tertinggi yaitu perusahaan Kalbe Farma Tbk sebesar 11.91%. Kemudian pada tahun 2017 nilai NPM terendah yaitu tetap berada pada perusahaan Indofood Sukses Makmur Tbk sebesar 5.90% dan nilai tertinggi yaitu perusahaan Kalbe Farma Tbk sebesar 11.91%. Pada tahun 2018 Indofood Sukses Makmur Tbk berada di nilai terendah sebesar 5.70% dan nilai tertinggi yaitu perusahaan United Tractor Tbk sebesar 13.10%. Dan pada tahun 2019 terjadi perubahan dimana nilai terendah yaitu pada perusahaan AKR Corporindo Tbk dengan nilai 3.30% dan nilai tertinggi yaitu pada perusahaan United Tractor Tbk dengan nilai 13.40%. Sedangkan untuk perusahaan Unilever Indonesia Tbk tidak terdapat nilai NPM dikarenakan pada perusahaan Unilever

Indonesia Tbk selama periode pengamatan mengalami outlier data dikarenakan nilai NPM pada perusahaan Unilever Indonesia Tbk memiliki nilai tertinggi selama periode pengamatan, oleh karena itu untuk menormalkan data pada saat pengujian *SPSS Vers.21* harus menghilangkan data tersebut.

### **Pengaruh *Return On Asset* Terhadap Harga Saham**

Hasil pada penelitian ini menyatakan tingkat ROA tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2015-2019. Hal ini dinyatakan berdasarkan hasil uji t variabel *Return On Asset* dengan nilai signifikansi  $0,185 > 0,05$ . Tidak berpengaruhnya ROA terhadap harga saham mengindikasikan bahwa terjadinya kesenjangan nilai rata-rata pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2015-2019. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Hutapea,dkk (2017) yang menunjukkan bahwa *Return On Asset* tidak berpengaruh terhadap harga saham. Nilai *Return On Assets* yang semakin tinggi menunjukkan bahwa suatu perusahaan semakin efisien dalam memanfaatkan aktivitya untuk memperoleh laba, sehingga nilai harga saham perusahaan semakin meningkat begitu pula sebaliknya

### **Pengaruh *Debt To Equity Ratio* Terhadap Harga Saham**

Hasil pada penelitian ini menyatakan bahwa variabel *Debt To Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham. hal ini dinyatakan berdasarkan hasil uji t variabel *Debt To Equity Ratio* dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Dari hasil tersebut maka variabel *Debt To Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Indec* (JII). Penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Aditya Pratama dan Erawati (2017) yang menyatakan bahwa *Debt To Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham. *Debt to Equity Ratio* yang semakin rendah menandakan modal asing yang digunakan dalam operasional perusahaan semakin kecil, sehingga risiko yang ditanggung investor juga akan semakin kecil dan akan mampu meningkatkan harga saham.

### **Pengaruh *Net Profit Margin* Terhadap Harga Saham**

Hasil pada penelitian ini menyatakan bahwa variabel *Net Pfofit Margin* berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini dinyatakan berdasarkan hasil uji t variabel *Net Profit Margin* dengan nilai signifikansi  $0,023 < 0,05$ . Dari hasil tersebut maka variabel *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*

(JII). Penelitian ini mendukung penelitian yang Egam, dkk (2017) yang menyatakan bahwa *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Semakin besar rasio *Net Profit Margin* suatu perusahaan maka saham tersebut layak untuk dibeli karena, rasio ini menunjukkan daya tahan yang lebih baik untuk menghasilkan laba sehingga ada kemungkinan dapat meningkatkan deviden.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis untuk menguji pengaruh *Return On Asset*, *Debt To Equity Ratio*, dan *Net Profit Margin* terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII), maka dapat ditarik kesimpulan yaitu sebagai berikut :

- a. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa variabel *Return On Asset* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2015-2019.
- b. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa variabel *Debt To Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham
- c. pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2015-2019.

- d. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa variabel *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2015-2019.

## e. SARAN

Bedasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka terdapat saran sebagai berikut:

- a. Berdasarkan hasil penelitian ini, sebaiknya investor memperhatikan variabel *Debt To Equity Ratio* (DER) dalam melakukan investasi saham pada sebuah perusahaan, karena semakin tinggi nilai DER maka semakin besar resiko yang akan ditanggung dan apabila nilai DER rendah maka resiko yang akan diterima kecil. Selain nilai DER yang harus di perhatikan adalah nilai NPM, karena NPM merupakan suatu hal yang mengukur seberapa besar perusahaan dalam memberikan *return* kepada pemegang saham
- b. Dalam memprediksi harga saham, para investor juga harus memperhatikan faktor yang lain seperti, keadaan bursa saat ini,

- aktifitas ekonomi, harga pasar, dan rasio harga buku.
- c. Apabila akan dilakukan penelitian lebih lanjut tentang tema sejenis, maka sebaiknya menambah jumlah sampel penelitian, menggunakan periode pengamatan yang berbeda, dan menambahkan variabel lain dalam penelitian, misal *Earning Per Share* (EPS), *Economic Value Added* (EVA), *Return On Investmen* (ROI), dan lain-lain.

Kasmir. 2012. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT Penerbit Grafindo Persada.

Nur, Utomo Muhamad. 2019. Ramah Lingkungan dan Nilai Perusahaan. Surabaya: CV Jakad Publishing Surabaya.

Septiana. Aldila. 2019. Analisis Laporan Keuangan. Cetakan 1. Jawa Timur: Duta Media Publishing.

#### REFERENSI

- I Gusti Putu Darya, M. M. 2019. Akuntansi Manajemen. Uwais Inspirasi Indonesia.

